

RINGKASAN

Permasalahan pipa terjepit pada sumur BGM P-425 terjadi pada kedalaman 167 mMD. Permasalahan ini perlu beberapa evaluasi agar permasalahan pipa terjepit dapat teratasi, dan tidak terulang pada proses pemboran selanjutnya, sebab masalah pipa terjepit dapat mengganggu operasi pemboran dengan bertambahnya waktu operasi pemboran dan meningkatnya biaya operasi pemboran.

Dalam Skripsi ini akan membahas masalah pipa terjepit dengan menggunakan metodologi berupa pengumpulan data dan mengidentifikasi penanggulan di lokasi berdasarkan kronologinya. Kemudian dilakukan evaluasi pipa terjepit dengan mengevaluasi penyebab masalah pipa terjepit dari beberapa aspek yaitu *differential sticking* dan aspek *mechanical sticking* dimana pada aspek tersebut didapatkan dari beberapa data, yaitu data lumpur pemboran, lithologi formasi, geometri lubang bor, rangkaian pipa bor, dan parameter pemboran. Dengan data tersebut dilakukan analisa penanganan permasalahan tersebut. Dari aspek lithologi formasi didapatkan masalah pemboran terjadi pada kedalaman 167m MD pada trayek 12¹/₄ hal ini disebabkan karena terjadi guguran dan tidak didapat aliran balik atau *pack off*, dan ditambahkan dengan adanya *cutting* yang naik ke permukaan bentuknya besar dan pipih.

Berdasarkan analisa penyebabnya, dapat disimpulkan bahwa problem yang terjadi adalah *mechanical sticking* jenis *pack off* dikarenakan formasi yang ditembus adalah formasi keutapang yaitu dengan lapisan batuan berupa *shale* dan batu pasir yang mempunyai sifat cenderung mudah gugur, dan juga terletak di antara dua patahan besar.